

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jual beli merupakan sebuah kegiatan transaksi yang diterapkan oleh penjual dan pembeli terhadap suatu barang dan jasa yang menjadi sasaran dalam transaksi jual beli.¹ Setiap orang yang bertransaksi harus dijelaskan mengenai harga jual yang disepakati antara pihak penjual dan pihak pembeli. Harga jual akan berubah selama masa perjanjian. Sistem pembayaran dan jangka waktu pembayaran disepakati bersama antara penjual dan pembeli. Pihak penjual harus rela dan mempunyai kemampuan pada saat melakukan transaksi jual beli, misalnya bersedia dalam mematokkan harga. Barang yang akan dijual harus tersedia dan penjual sanggup untuk menjual barangnya. Apabila barang tersebut tidak tersedia, dan masih diteruskan, maka barang yang hendak di beli harus sesuai dengan keputusan penjual (jenis, spesifikasi, kualitas, dan kuantitas barang yang ingin di beli). Barang yang akan dijual adalah milik sah dari penjual, yang dibuktikan dengan bukti kepemilikan barang tersebut.²

Harga dalam ekonomi islam termasuk salah satu unsur bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan. Harga dimaksudkan untuk mengkomunikasikan posisi nilai produk yang dibuat produsen. Besar kecilnya

¹Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 135.

² *Ibid.*, 137-138.

volume penjualan dan laba yang diperoleh perusahaan tergantung kepada harga yang ditetapkan perusahaan terhadap produknya.³

Penetapan harga adalah hal penting karena harga menentukan nilai pendapatan yang diterima. Harga harus ditentukan dengan benar dalam artian tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah, apabila terlalu tinggi, konsekuensi produk dan jasa belum tentu laku, namun sebaliknya apabila harga ditetapkan terlalu rendah maka akan menyebabkan yang namanya kerugian dari produksi barang tersebut. Harga dapat menentukan perhitungan untung rugi dari keberlanjutan suatu produk. Produk yang terlanjur ditetapkan dengan harga tinggi di awal peluncuran produk maka akan dipersepsi sebagai produk yang mahal, apabila hal ini tidak diikuti dengan kualitas produk yang baik atau dengan kualitas yang tinggi sehingga produk tersebut akan sulit bertahan di pasar.⁴

Islam menggambarkan sesuatu yang bebas dimana harga yang sewajarnya ditentukan dengan kekuatan permintaan dan penawaran. Harga dianggap wajar apabila kekuatan pasar benar-benar berfungsi guna untuk menghindari ketidakadilan atas nama pemasok barang dan konsumen. Harga komoditas apapun ditentukan dengan mengingat biaya bahan baku dan produksi, penyimpanan, transportasi, serta biaya lain, dan margin keuntungan pedagang. Apabila seseorang menjual barang di pasar dengan harga separuh dari biaya yang dikeluarkan karena ketakwaan dan kedermawanannya, pemasok akan menciptakan permasalahan bagi yang lain karena persediaan

³ Rozalinda, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 153-154.

⁴ Sentot Imam Wahjono, *Manajemen Pemasaran Bank*, Cet. Ke 1, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 114.

komoditas tersebut akan terganggu di masa yang akan datang dan akhirnya orang-orang yang akan menderita.⁵

Konsumen akan membutuhkan suatu barang yang diinginkan dari produsen, sedangkan produsen sendiri akan menawarkan suatu barang yang akan dijual, dengan pergerakan harga maka terjadilah pertemuan antara produsen dan konsumen yang disebut dengan keseimbangan pasar. Sedangkan keseimbangan sendiri merupakan suasana yang memberi informasi kepada konsumen atau produsen yang telah menyepakati harga barang tersebut, yaitu harga konsumen yang bersedia untuk membeli sejumlah barang yang sama dengan harga produsen yang tersedia untuk menjual sejumlah barang tersebut.

Permintaan yang dimaksud dalam ekonomi adalah permintaan terhadap suatu barang yang sering dipakai pada permintaan beberapa barang dan jasa yang hendak dibeli atau dimiliki dalam berbagai tingkat harga yang masih berlaku di pasar dan pada waktu tertentu.⁶

Permintaan dapat dibagi menjadi 2 (dua) macam, yaitu Permintaan *absolut (absolut demand)* dan Permintaan *Efektif (effective demand)*. Permintaan absolut merupakan semua permintaan terhadap suatu barang dan jasa baik yang mampu membeli, maupun yang tidak mampu beli. Permintaan efektif adalah permintaan barang dan jasa yang disertai kesanggupan untuk membeli.⁷ Permintaan adalah banyaknya jumlah suatu barang yang diminta

⁵ Muhammad Ayub, *Understanding Islamic Finance*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009), 108-109.

⁶ Eko Suprayitno, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), 54.

⁷ Fahmi Medias, *Ekonomi Mikro Islam*, Cet. 1, (Magelang: UNIMMA PRESS, 2018), 43.

pada suatu pasar tetap dengan tingkat harga yang tetap pada tingkat pendapatan tertentu dalam periode tertentu.⁸

Permintaan terhadap suatu barang yang diinginkan oleh seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut, antara lain adalah harga barang itu sendiri, harga barang lain yang memiliki suatu hubungan (*substitusi* atau *komplementer*), pendapatan seseorang, selera, jumlah anggota keluarga, ramalan, dan sebagainya.⁹

Produsen adalah pelaku ekonomi yang masuk akal dalam menentukan pilihan yang terbaik dan mengorganisasi sumber daya yang dimiliki. Dengan sumber daya yang tersedia (tenaga, kerja, *input*, modal), dengan pilihan yang terbaik (mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan), produsen menghasilkan suatu barang dan akan menawarkan barang kepada konsumen. Tentu saja harapan produsen sebagai penjual akan menjual barang dengan harga yang tinggi sehingga akan mencapai keuntungan yang maksimal. Penawaran dalam suatu barang dapat diartikan sebagai jumlah barang yang diproduksi dan dijual dengan perusahaan.

Penawaran produsen terhadap suatu barang akan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut, misalnya harga barang itu sendiri, harga dari masukan-masukan (*input*), Pajak, Cuaca/iklim, dan sebagainya.¹⁰

Pang Esan (Tengkulak) merupakan sebuah tempat dimana penjual dan pembeli akan bertemu agar nelayan menjual hasil tangkapan ikan yang

⁸ Iskandar Putong, *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*, Cet. 2, (t.tp: Penerbit Ghalia Indonesia, 2003), 32.

⁹ Eko Suprayitno, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), 54-55.

¹⁰ *Ibid.*, 71.

diperolehnya. Tengkulak secara langsung akan membeli hasil tangkapan kepada nelayan sebelum sampai ke pasar, sehingga tengkulak akan menentukan harga ikan yang diperoleh para nelayan. Disisi lain, sejumlah faktor eksternal, ikan akan semakin terbatas karena sumber daya yang dapat banyak dimanfaatkan oleh para nelayan, sehingga para nelayan akan bersaing agar mendapatkan hasil yang banyak, serta tawar-menawar yang dilakukan tengkulak kepada para nelayan akan memperparah sebuah keadaan.¹¹

Tengkulak selaku pembeli ikan akan memberi pinjaman berupa modal kepada para nelayan yang sedang membutuhkan modal untuk membeli peralatan penangkapan ikan, akan tetapi di samping pinjaman tersebut tengkulak bertujuan agar para nelayan yang meminjam modal akan menjual hasil tangkapannya. Tengkulak selaku pemberi pinjaman modal akan menentukan harga, meskipun awalnya terjadi kesepakatan pada kedua belah pihak yaitu pihak tengkulak sebagai pemberi modal dan nelayan sebagai penjual ikan akan tetapi dalam penetapan harga hanya ada satu pihak yang dapat menentukan harga yaitu pihak tengkulak saja. Sehingga dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Kajian Ekonomi Islam Terhadap Penetapan Harga Penjualan Hasil Perikanan Pada Pang Esan (Tengkulak Ikan) Di Masalembu Kabupaten Sumenep”**.

¹¹ Ernami Lubis,Dkk, Besaran Kerugian Nelayan dalam Pemasaran Hasil Tangkapan , (Jurnal ISSN: 2087-0558, Maspari Journal, Juli 2012, No. 2, Vol. 4).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme penetapan harga penjualan ikan yang terjadi di tengkulak ikan Masalembu Kabupaten Sumenep ?
2. Bagaimana analisis kajian ekonomi Islam terhadap penetapan harga penjualan hasil perikanan pada Pang Esan (Tengkulak Ikan) Masalembu Kabupaten Sumenep ?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yang sesuai dengan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a) Untuk mengetahui mekanisme penetapan harga penjualan ikan yang terjadi di tengkulak ikan Masalembu Kabupaten Sumenep.
 - b) Untuk mengetahui analisis kajian ekonomi islam terhadap penetapan harga penjualan hasil perikanan pada Pang Esan (Tengkulak Ikan) Masalembu Kabupaten Sumenep.
2. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi peneliti dalam segi pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai mekanisme sistem penetapan harga penjualan dan kajian ekonomi islam pada penetapan harga penjualan ikan di pang esan.

b) Bagi Pembaca

Dengan membaca penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai pandangan islam pada praktik penetapan harga penjualan ikan di pang esan (Tengkulak Ikan).

c) Bagi Universitas

Diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa referensi ilmiah yang terpercaya, serta dapat dipertanggung jawabkan. Selain itu, diharapkan dapat dijadikan sebuah informasi-informasi tambahan, khususnya dalam bidang studi Ekonomi Islam.

d) Bagi Tengkulak

Diharapkan kepada para tengkulak agar menetapkan harga yang adil dan sesuai dengan ajaran islam serta tidak merugikan satu belah pihak dan sesuai dengan perilaku yang diterapkan oleh Nabi Muhammad Saw.

D. Kajian Pustaka

Setelah penulis merancang penelitian yang akan dilakukan, selanjutnya penulis menemukan beberapa penelitian yang sebelumnya telah diteliti oleh beberapa orang diantaranya adalah:

1. Skripsi yang ditulis oleh Muhamad Nasir, tahun 2017 dengan judul “Analisis Penetapan Harga Pedagang Ikan Asin di Pasar Tradisional Ditinjau Menurut Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus pada Pedagang

Ikan Asin di Pasar Tradisional Kota Fajar Kabupaten Aceh Selatan)”.¹²

Skripsi ini menjelaskan tentang penentuan harga jual beli ikan asin di pasar tradisional Kota Fajar yang masih banyak kecurangan dalam hal tata cara transaksi yang mereka lakukan, karena masih adanya kecurangan dan penipuan yang terjadi dalam jual beli tersebut.

2. Skripsi yang ditulis oleh Sovi Nur Aisyah, Tahun 2015 dengan judul “Analisis Mekanisme Penetapan Harga Jual Dalam Perspektif Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah (Studi Kasus di Toko Arafah Jl.Perjuangan Cirebon)”.¹³ Skripsi ini menjelaskan mekanisme penetapan harga nominal yang tidak jelas atau penetapan harga *odd price* yang mengandung unsur ketidakjelasan dan akan merugikan pembeli karena pada saat pembayaran harga akan dibulatkan dan penjual mengambil keuntungan yang lebih melalui pembulatan harga yang dilakukan oleh pihak penjual.
3. Skripsi yang ditulis oleh Nana Rusdiana, Tahun 2016 dengan judul “Etika Bisnis Pedagang Ikan di Pasar Besar Kota Palangka Raya Perspektif Ekonomi Islam”.¹⁴ Skripsi ini menjelaskan tentang transaksi yang dilakukan oleh pedagang telah sesuai dengan transaksi yang diperbolehkan dalam agama islam, namun disamping hal tersebut masih

¹² Muhammad Nasir” *Analisis Penetapan Harga Pedagang Ikan Asin di Pasar Tradisional Ditinjau Menurut Perspektif Hukum Islam*” Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, Fakultas Syariah dan Hukum, 2017.

¹³ Sovi Nur Aisyah, *Analisis Mekanisme Penetapan Harga Jual Dalam Perspektif Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, 2015.

¹⁴ Nana Rusdiana, *Etika Bisnis Pedagang Ikan di Pasar Besar Kota Palangka Raya Perspektif Ekonomi Islam*, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah, Program Studi Ekonomi Syariah, 2016.

ada beberapa pedagang yang melakukan transaksi-transaksi yang telah dilarang dalam syariat agama.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah alur pembahasan agar lebih terarah, maka disusun sistematika sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Untuk mengatur pembahasan skripsi secara keseluruhan, yang memuat tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik dan sistematika pembahasan.

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Menjelaskan mengenai teori-teori yang dapat digunakan penelitian, dengan tujuan sebagai landasan atau dasar dari rujukan referensi terhadap pemecahan permasalahan dalam penelitian. Dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang Kajian Ekonomi Islam Terhadap Penetapan Harga Penjualan Hasil Perikanan Pada Pang Esan. Jadi teori-teori yang akan digunakan mencakup nahasan-bahasan yang berhubungan dengan permasalahan tersebut.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Menerangkan mengenai cara yang digunakan dalam penelitian, seperti Jenis Penelitian, Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB 4 : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menerangkan tentang suatu permasalahan yang terjadi pada Tengkulak dimana para Nelayan yang terikat hutang akan menjual hasil tangkapannya ke Tengkulak tersebut dalam penetapan harga tergantung dari harga pembeli ikan yang ada di Sampit sehingga para Tengkulak akan menentukan harga dengan sendirinya.

BAB 5 : PENUTUP

Dimana bab ini membahas tentang kesimpulan dan penjabaran yang sudah dijelaskan pada bab selanjutnya dan berisi tentang saran yang terkait kajian yang perlu dilanjutkan peneliti untuk masa mendatang.